

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2003. *Filsafat Manusia*. Bandung ; Remaja Rosda Karya.
- Abram. 2017. *Teori Pengantar Fiksi* : Yogyakarta: Hanindita Graha Wida
- Achmadi, Asmoro. 2008. *Filsafat Umum*. Jakarta : PT.Raja Grafindo
- Arifjan, Efendi. 2013. Jurnal: *Eksistensi perempuan dalam perspektif islam*. Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Ahmad Tafsir. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Al-Malaky, Ekky. 2001. *Filsafat Untuk Semua*. Jakarta : Penerbit Lentera.
- Behavior, Simon de. 1995. *The second Sex*: translated by Suher Abdul Aziz Muhammad Yusuf. Cairo: Al-Azhar Library.
- Bertens. 1981. *Filsafat Barat Dalam Abad XX*. Jakarta : Gramedia.
- . 1975. *Ringkasan Sejarah Filsafat*. Yogyakarta : Kanisius.
- Choiril Warsito, Loekito. 2003. *Paham Ketuhanan Modern*. Surabaya : Elkaf.
- Gazalba, Sidi. 1992. *Ilmu, Filsafat Dan Islam Tentang Manusia Dan Agama*. Jakarta : Penerbit Bulan Bintang.
- Hadiwijono, Harun. 1980. *Sari Sejarah Filsafat Barat*: Yogyakarta : Kanisius.
- . 1980. *Sari Sejarah Filsafat Barat*: Yogyakarta : Kanisius.
- Hakim, Atang Abdul. 2008. *Filsafat Umum*. Bandung ; Pustaka Setia.
- Hammersmad, Harry. 2005. *Pintu Masuk Ke Dunia Filsafat*. Yogyakarta : Kanisius.
- Hatta, Mohammad. 2006. *Alam Pikiran Yunani*. Jakarta : UI Press.
- Huda, Miftahul. 2004. Hak Asasi Manusia dan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Fakultas Tarbiyah el-Hikmah*. Edisi Mei-Juni.

- Khalieqy, Abidah El. 2017. *Kartini*. Jakarta: Noura Books.
- . 2012. *Perempuan Berkalung Sorban*. Yogyakarta: : Araska.
- Lily v Zakaria Munir, ed. 1999. *Memposisikan Kodrat Perempuan dan Perubahan dalam Perspektif Islam*. Bandung : Mizan.
- Maksum, Ali. , 2008. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Mansour Fakhri. 2000. *Posisi Kaum Perempuan dalam Islam : Tinjauan dari Analisis Gender, dalam Membincang Feminisme*. Surabaya: Risalah Gusti.
- . 2001. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marcel, Gabriel. 2005. *Misteri Eksistensi*. Yogyakarta : Kreasi Wacana.
- Martin, Vincent. 2003. *Filsafat Eksistensialisme*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nikmatullah dkk, 2004. *Relasi Gender dalam Tradisi Masyarakat Pesantren di NTB*. Mataram: PSW STAIN Mataram.
- Nurhasna. 2018. Jurnal: *Eksistensi Perempuan di Era Demokrasi Perspektif Al Qur'an dan Hadist*. Pekanbaru. UIN Suska Riau.
- Sartre, Jean Paul. 1948. *Existentialism and Humanism*, terj. Philip Mairet. London : Methuen.
- . 2007.. *Filsafat Eksistensialisme*. Yogyakarta : Kanisius, 1980. Shimogaki, Kazuo. *Kiri Islam*. Yogyakarta : LKiS.
- Showalter. Elaine. ed. 1989. *Speaking of Gender*. New York : Routledge.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Diterjemahkan oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiharto,Bambang. 1996. *Postmodernisme Tantangan Bagi Filsafat*. Yogyakarta ; Kanisius.
- Syari'ati, Ali. , 1994. *Man In Islam*, terj. M.Amien Rais, *Tugas Cendekiawan Muslim*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

- . 1992. *Al-Insan, Al-Islam wa Madaris Al-Gharb*. Terj. Afif Muhammad. *Humanisme Antara Islam dan Mazhab Barat*. Jakarta : Pustaka Hidayah,.
- . 1993. *Islam Agama Protes*. Jakarta : Pustaka Hidayah.
- . 1993. *Marxism and Other Western Fallacies*. Terj. Husin Anis al-Habsyi. *Kritik Islam atas Marxisme*. Bandung : Mizan.
- . 1994. *Religion Vs Religion*. Terj. Afif Muhammad dan Abdul Syukur. *Agama Versus Agama*. Bandung : Pustaka Hidayah.
- . 1993. *What is To Be Done : The Enlightened Thinkers and Islamic Renaissance*. Terj. Rahmani Astuti. *Membangun Masa Depan Islam*. Bandung : Mizan.
- Tafsir, Ahmad. 2006. *Filsafat Umum : Akal Dan Hati Sejak Thales Sampai Capra*. Bandung : Rosda Karya.
- Teeuw. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Wolf, Naomi. 1997. *Gegar Gender Kekuasaan Perempuan Menjelang Abad 21*. Yogyakarta : Pustaka Semesta Press.

# LAMPIRAN

## **Sinopsis Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy**

Novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy adalah novel yang menggambarkan perjuangan perempuan untuk mendapatkan kemerdekaan atas dirinya sendiri. Tokoh utama yang bernama Annisa mengalami diskriminasi gender dalam kehidupannya. Annisa adalah anak dari pendiri pesantren yang harus mengikuti aturan yang berlaku di pesantren tersebut. Namun, Annisa melihat dan menyadari bahwa ada perbedaan perlakuan antara perempuan dan laki-laki. Laki-laki memiliki kebebasan atas dirinya sendiri, sementara perempuan diatur sedemikian rupa oleh keluarga dan budaya. Perempuan dilarang untuk berpendidikan karena tugas terbaik bagi perempuan adalah menjadi istri yang baik bagi suaminya kelak. Annisa menolak keras segala bentuk aturan yang merendahkan perempuan. Ia kemudian melakukan perlawanan dengan cara menjadi seorang perempuan yang berprestasi. Namun, perjuangan Annisa tidak mudah. Di tengah perjalanannya ia mengalami kekerasan fisik dan seksual oleh suaminya yang bernama Samsuddin. Samsuddin adalah lelaki pilihan ayahnya dan bukan pilihan Annisa. Samsuddin lelaki yang berwatak buruk. Ia sering kali menyiksa Annisa jika Annisa tidak ingin mengikuti keinginannya untuk berhubungan badan dengannya. Annisa tidak hanya berdiam diri saat menerima perlakuan buruk tersebut. Dia melakukan perlawanan dengan

menghujani kata-kata yang menusuk hati Samsuddin. Berjalannya waktu, Keluarga Annisa mengetahui penrangai asli dari Samsuddin. Mereka memutuskan untuk memisahkan Annisa dan Samsuddin. Setelah perceraian itu, Annisa akhirnya mendapat kemerdekaan atas dirinya sendiri sebab keluarganya menyadari bahwa aturan yang mereka terapkan ternyata tidak selamanya baik. Annisa memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya pada jenjang perkuliahan dan menyibukkan dirinya di berbagai organisasi. Annisa juga kemudian menikahi Lek Khudori yang menjadi tambatan hatinya selama ini. Menikah dengan Lek Khudori adalah pilihan terbaik bagi Annisa sebab ia membebaskan Annisa untuk menentukan yang terbaik bagi dirinya sendiri. Dia tidak pernah memaksakan kehendak kepada Annisa. Semua pilihan ia serahkan kepada Annisa.

### **Sinopsis Novel *Kartini* Karya Abidah El Khalieqy**

Novel *Kartini* karya Abidah El Khalieqy adalah novel yang menggambarkan perjuangan tokoh perempuan yang bernama Kartini dalam menegakkan hak dan peran perempuan. Kartini adalah anak dari bangsawan Jawa. Namun, ibunya hanyalah wanita biasa yang tidak memiliki gelar bangsawa seperti ayahnya. Ibu dan ayahnya saling mencintai namun untuk menjadi seorang bupati, lelaki harus menikahi perempuan bangsawan. Jadilah ayah Kartini menikahi Raden Ajeng Wuryan untuk mendapatkan jabatan bupati tersebut. Ibu Kartini sering mendapat perlakuan tidak baik dari keluarganya. Ia diperlakukan seperti pembantu dan tidak boleh tidur bersama Kartini karena dia adalah rakyat biasa sementara Kartini putri bangsawan. Aturan tersebut menggerakkan hati Kartini untuk melakukan suatu perubahan. Kartini kemudian bercita-cita untuk menjadi seorang perempuan yang berpendidikan tinggi agar bisa mengangkat derajat kaum perempuan lainnya dan orang-orang miskin. Namun perjuangan Kartini tidaklah mudah. Dia mendapati banyak penolakan, baik dari keluarganya, budaya, bahkan pemerintah.

Saat memasuki usia remaja, Kartini akhirnya masuk ke kamar pingitan yang merupakan tradisi bagi perempuan bangsawan Jawa. Mereka dilarang keluar hingga datang seorang lelaki bangsawan menikahnya. Kartini

menolak aturan tersebut. Jadilah dia mengubah pingitan tersebut menjadi tempat menambah ilmu dan memperluas wawasannya. Selama masa pingitan tersebut, dia membaca Koran, majalah, hingga buku-buku pemberian ayah dan kakaknya. Dia terus melakukan evolusi yang tidak terpikirkan perempuan lainnya. Perjuangan Kartini tidak sia-sia karena akhirnya dia bisa menerbitkan tulisan-tulisan yang ditulisnya selama masa pingitan tersebut. Tidak hanya itu dia juga berhasil menciptakan lapangan kerja bagi rakyat miskin.

Dalam masa perjuangannya tersebut, tiba-tiba datang seorang Bupati yang berasal dari Rembang melamar Kartini. Dia tidak bisa menolak karena tidak ingin mengecewakan ayahnya yang telah banyak membantunya. Namun, Kartini mengajukan beberapa syarat kepada calon suaminya tersebut. Salah satunya adalah mendirikan sekolah khusus perempuan dan rakyat miskin. Syarat tersebut disetujui dan jadilah sekolah yang selama ini dicita-citakan Karini.